BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi mengalami kemajuan yang sangat signifikan, dan mempunyai pengaruh yang sangat besar pada aspek kehidupan masyarakat seperti ekonomi, sosial, pendidikan hingga pemerintahan (Wardiana, 2014).

Kemajuan Teknologi membuat suatu instansi pemerintahan khususnya pada Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat harus mengikuti perkembangan teknologi untuk memberikan pelayanan publik yang merata serta memperbaiki kualitas layanan melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau yang selanjutnya disebut SPBE. Pemerintah membangun Arsitektur SPBE bertujuan membuat integrasi proses bisnis, data, informasi, infrastruktur, aplikasi, dan keamanan untuk menghasilkan sebuah layanan pemerintahan yang baik, serta peningkatan kualitas layanan publik.

Adapun untuk dasar hukum dari penilain indek SPBE ini adalah Peraturan menteri Nomor 5 Tahun 2018 tentang pedoman evaluasi Sistem Pemerintahan Bersbasis SPBE dengan berdasarkan prediksi sebagai berikut

Tabel I. 1 Indeks Predikat SPBE *(KEMENPAN-RB, 2018)*

NO	NILAI INDEKS	PREDIKAT
1.	4,2 - – 5,0	Memuaskan
2.	3,5 - < 4,2	Sangat Baik
3.	2,6 - < 3,5	Baik
4.	1,8 - < 2,6	Cukup
5.	< 1,8	Kurang

Saat ini pemerintah sudah menginisiasi penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektornik di Provinsi Jawa Barat dengan hasil penilaian indeks SPBE sebesar 3,12 yang sudah tergolong pada predikat baik (MENPANRB , 2019) namun dalam pelaksanaan dalam organisasi terutama pada DISPERKIM Provinsi Jawa Barat masih belum optimal, untuk itu agar terus ditingkatkan perlu adanya optimalisasi dalam penerapan sistemnya.

Upaya mewujudkan SPBE di Provinsi Jawa Barat dimulai dengan adanya sinegritas antar bidang pada setiap Dinas di Provinsi Jawa Barat khususnya Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat agar pelayanan publik lebih bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta memuaskan masyarakat terhadap pelayanan dengan tetap memanfaatkan teknologi informasi yang produktif.

Pada salah satu Bidang di DISPERKIM Provinsi Jabar yaitu Bidang Perumahan, saat ini pelayanannya masih menggunakan birokrasi yang cukup panjang untuk kegiatan operasional bisnisnya. Pada setiap pengajuan untuk pembangunan gedung, instansi harus melakukan proses datang ke dinas untuk melakukan pengajuan dengan proses yang panjang. Ditambah untuk pelayanan kepada masyarakat melalui program penyediaan rumah layak huni dan terjangkau masih belum merata untuk pengelolaan data calon penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni. Padahal sektor Perumah ini merupakan salah satu faktor untuk menurunkan jumlah backlog Rumah Tidak Layak Huni serta memnfasilitasi peningkatan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Provinsi Jawa Barat.

Untuk itu dalam penelitian ini diusulkan solusi untuk permasalahan yang ada dalam implementasi SPBE di provinsi Jawa Barat. Untuk solusi tersebut membutuhkan perancangan *Enterprise Architecture* (EA) menggunakan kerangka kerja TOGAF. EA sendiri adalah rancangan untuk mengimplementasikan organisasi *enterprise,* bisnis proses, sistem informasi dan infrastruktur. Pada solusi yang dihadirkan dapat berupa perbaikan proses bisnis, penambahan teknologi berupa aplikasi atau bisa melakukan penghapusan suatu proses bisnis yang dirasa menganggap tujuan dari dinas tersebut.

Untuk memodelkan EA dibutuhkan penggunaan *framework.* Terdapat beberapa jenis *framework,* diantaranya adalah *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF), *DoD Architecture Framework* (DoDAF), *Zachman framework, Treasury Enterprise Architecture Framework* (TEAF), serta *The Open Group Architecture Framewor*k (TOGAF). Framework yang akan digunakan pada penelitian ini adalah TOGAF ADM 9.1. TOGAF ADM 9.1 menjadi pilihan karena bersifat fleksibel dan *open source.* Perancangan yang akan dilakukan pada

penelitian ini hanya pada fase *Preliminary Phase Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture,* dan *Technology architecture.*

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana usulan *Enterprise Architecture* pada Bidang Perumahan di Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat yang sesuai dengan standar SPBE?

2. Bagaimana rancangan *blueprint* sebagai acuan pengembangan teknologi sistem informasi dalam implementasi SPBE pada Bidang Perumahan Dinas Perumahan dan Permukiman Jawa Barat?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan tujuan dari penelitian sebagai berikut adalah:

1. Merancang perancangan EA SPBE menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM dari fase *Preliminary Phase* hingga *Technology Architecture* dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dari 4 (empat) domain yaitu bisnis, data, aplikasi dan teknologi untuk memastikan integrasi antara proses bisnis dan integrasinya di Bidang Perumahan DISPERKIM Provinsi Jawa Barat

2. Merancang dan menghasilkan cetak biru implementasi SPBE sesuai kebutuhan Bidang Perumahan dengan tingkat keamanan data mengacu pada Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu memberikan usulan rancangan integrasi antar Bidang-bidang instansi terhadap sistem informasi dan teknologi yang terkait.

I.5 Batasan Penelitian

Perancangan *enterprise architecture* ini berfokus pada:

1. Menggunakan EA dengan kerangka kerja TOGAF ADM 9.1 sebagai solusi yang diusulkan pada perancangan SPBE di DISPERKIM Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari beberapa fase yaitu: *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture.*
2. Mengacu pada Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk melakukan perancangan SPBE dengan fokos penelitian pada arsitektur keamanan SPBE.
3. Fokus penelitian terletak pada Bidang Perumahan di DISPERKIM Provinsi Jawa Barat

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai topik penelitian mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terkait yang sudah dilakukan sebelumnya dan berisi profil dari Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat dan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai landasan teori dalam perancangan *Enterprise Architecture* pada Bidang Perumahan di Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan yang akan dilakukan selama penelitian, model konseptual dan sistematika penelitian

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Bab ini menjelaskan model pengumpulan data yang diperlukan untuk perancangan enterprise architecture, kemudian melakukan analisis terkait

kondisi saat ini pada Bidang Perumahan di Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis Bidang Perumahan di Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.